

**PROGRAM PENDAMPINGAN PENINGKATAN BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI SANTRI MADRASYAH DINIYAH DI DESA KEPUHREJO
KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Samuji
Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan
E-mail : samuji.kdputri@gmail.com

Abstrak

Dalam upaya membantu mencerdaskan masyarakat Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam hal membaca dan menulis serta mengenal al-quran STAI Ma'arif Magetan melalui kegiatan KKN-P tahun 2023 yang dilaksanakan di Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan ikut berperan serta aktif membantu pemerintah dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Dari hasil observasi di lapangan sebelum kegiatan KKN-P ada kegiatan yang perlu ditingkatkan mengenai kemampuan baca tulis al-quran bagi santri madrasah diniyah di Desa kepuhrejo kecamatan takeran kabupaten magetan. Dengan harapan kegiatan peningkatan baca tulis al-qur'an bisa meningkat, sehingga program membaca dan menulis al-qur'an bagi santri bisa dicapai dan ada kegiatan keberlanjutan sehingga membawa dampak syiar islam di Desa kepuhrejo semakin baik.

Dengan adanya pendampingan program kegiatan pengabdian melalui kegiatan KKN-P sebagaimana tema di atas kegiatan baca tulis al-quran madrasah diniyah di Desa kepuhrejo kecamatan takeran kabupaten magetan telah tercapai dengan baik terbukti adanya peningkatan baca tulis al-qur'an dan prestasi serta kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif dalam mempelajari al-quran.

Kata kunci : Program, Pendampingan, Peningkatan, Baca Tulis, Al-qur'an

Abstract

In an effort to help educate the Indonesian people in accordance with national education goals in terms of reading and writing and knowing the Qur'an, STAI Ma'arif Magetan through the 2023 KKN-P activities held in Kepuhrejo Village, Takeran District, Magetan Regency, takes an active part in helping the government in realizing the ideals of the Indonesian nation.

From the results of observations in the field before the KKN-P activities, there were activities that needed to be improved regarding the ability to read and write the Koran for madrasah diniyah students in Kepuhrejo Village, Takeran District, Magetan Regency. With the hope that activities to increase reading and writing of the Koran can increase, so that the program for reading and writing the Qur'an for students can be achieved and there are ongoing activities so that the impact of Islamic syiar in Kepuhrejo village is getting better. With the assistance of the community service activity program through KKN-P activities as the theme above the reading and writing activities of the Madrasah Diniyah Al-Qur'an in the village of Kepuhrejo, Takeran Sub-District, Magetan Regency, have been well achieved, as evidenced by an increase in reading and writing of the Qur'an and achievements as well as cognitive, psychomotor and affective in learning the Qur'an.

Keywords: Program, Mentoring, Improvement, Reading and Writing, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Kegiatan

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIM) Magetan, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan kesenian yang berlandaskan agama Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan dan menyukseskan pembangunan nasional, terutama pembangunan dalam bidang Agama, mental spiritual, kesejahteraan sosial dan pendidikan dengan tidak melupakan bidang lainnya.

Sebagai upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan UUD 1945, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIM) Magetan berusaha memberikan kontribusinya pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk meningkatkan pelayanan, STAI Ma'arif Magetan selalu berbenah diri baik berupa kebijakan yang mengacu pada perbaikan instansi maupun kebijakan yang menyangkut akademik.

Kuliah Kerja Nyata Partisipatoris (KKN-P) sebagai adalah salah satu kegiatan, selain bermakna sebagai pengabdian mahasiswa kepada masyarakat juga sekaligus merupakan upaya menerapkan ilmu yang diperoleh mahasiswa selama menuntut ilmu di STAI Ma'arif Magetan, serta sebagai pengembangan keilmuan mahasiswa calon sarjana untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmunya untuk dikembangkan pada masyarakat dilokasi kegiatan pengabdian..

Masyarakat sebagai pusat simpul kegiatan KKN diharapkan mampu mengubah diri dengan difasilitasi mahasiswa, maksudnya bukan mahasiswanya yang merubah masyarakat tapi masyarakat itu sendiri yang aktif merubah diri dengan beberapa pendekatan keilmuan yang dimiliki mahasiswa, sehingga KKN lebih berbasis masyarakat, KKN seperti ini kita kenal sebagai sebagai KKN Partisipatoris, mahasiswa sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan ideal dalam membangun komunikasi, proses pembentukan mahasiswa untuk menjadi figur yang diidealkan seperti diatas sangat diharapkan yang tidak hanya sekedar pada tatanan jargon, tetapi mengarah kepada penguatan kualitas. Salah satu penguatan kualitas itu terletak pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan komunikasi, transportasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan observasi dan kondisi di lokasi KKNP maka dalam kegiatan pendampingan, kami mengambil tema dalam kegiatan tersebut dengan judul tema :” Pendampingan Program Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri Madrasah Diniyah Di Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Alasan Pemilihan Dampingan

Pemilihan dan penentuan program KKNP dalam upaya menjalankan program peningkatan baca tulis al-qur'an yang dilaksanakan di Desa Kepuhrejo disusun dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya :

1. Transect dan identifikasi masalah

Transect adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari data, mengenali lingkungan serta keadaan Desa Kepuhrejo, sekaligus mengidentifikasi masalah – masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kepuhrejo. Kegiatan Transect merupakan tahapan untuk menentukan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN-P, supaya sesuai untuk diaplikasikan kepada Desa Kepuhrejo ini. Transect dan identifikasi dilaksanakan dengan cara :

- a. Berinteraksi dengan warga Desa sekitar ketika berbelanja atau sekedar bersilaturahmi.
- b. Mendatangi tokoh-tokoh masyarakat Desa Kepuhrejo, antara lain: Takmir masjid, ketua RT dan RW, Kamituwo/Kasun, Modin dan Lurah.
- c. Mendatangi lembaga pendidikan formal maupun non formal, antara lain : PAUD, TK, SD, MI dan TPA.
- d. Observasi langsung di lingkungan dengan berkeliling di Desa
- e. Menentukan Rencana Program KKNP :
 - 1) Mencatat hasil transect dalam tabel USG yang kemudian menjadi acuan untuk menyusun program yang akan dilaksanakan.
 - 2) Membuat sketsa program yang akan dilaksanakan peserta KKN-P di Desa Kepuhrejo .
 - 3) Koordinasi dengan Kepala Desa dan perangkat tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-P.
 - 4) Program yang telah sesuai dengan hasil transect serta mendapatkan persetujuan dari para perangkat Desa kemudian ditetapkan dan dilaksanakan sesuai waktu yang telah dijadwalkan.
- f. Penentuan program kegiatan KKN-P

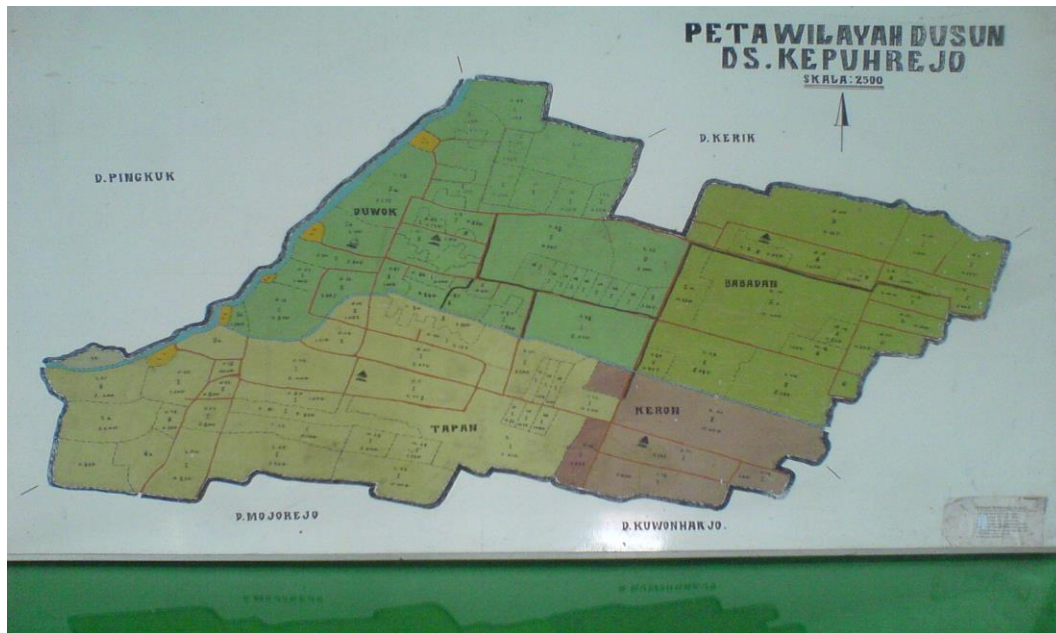
C. Kondisi Subjek Dampingan

Pendampingan program peningkatan baca tulis al-quran bagi santri madrasah diniyah di Desa kepuhrejo kecamatan takeran kabupaten magetan, dilaksanakan selama 2 bulan dengan peserta yang

didampingi adalah : Widanti, Muna Ilham N, Agus susilo, Krisdiantoro, Ardiansyah, Uud Febriana S, Bryan Wilhelmina, Lutfiani, Ragil kristanti, Ernanda P, Muthmainnah, Pratiwi, Mudrikah Laili N.F

1. Profil Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan

a. Peta Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran



Sumber : Hasil observasi dan pengumpulan dokumentasi Desa kepuhrejo tahun 2023.

b. Sejarah Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran

Pada zaman penjajahan Belanda sekitar tahun 1897 di Desa Rah Duwok terdapat seseorang yang sakti mandraguna bernama Ki Burik. Sebagai seorang yang sakti Ki Burik diperintah menjaga keamanan di sekitar Desa Rah Duwok, Desa Babadan, Desa Kerik, Desa Waduk, Desa Pingkuk. Ki Burik bertempat tinggal didekat Sungai Gandong yang terkenal sangat ganas karena dihuni oleh bangsa halus, Dia menyanggupi perintah dari Bupati Magetan dengan permohonan agar kelak anaknya bisa berkuasa atau menjadi lurah di Rah Duwok.

Maka Bupati pun menyanggupi hingga diapun siang malam tiada pernah berhenti menumpas gerombolan perampok yang ganas hingga suatu hari Ki Burik benar-benar menumpas semua perampok di Magetan.



“PETILASAN KI BURIK DI PUNDEN RAH DUWOK”

Sumber : Dokumentasi lapangan Desa kepuhrejo tahun 2023

Pada tahun 1990 Ki Burik menagih janji kepada Bupati Magetan, tetapi pada waktu itu di Desa Rah Duwok sudah ada kepala Desanya, karena terus diDesak oleh Ki Burik yang menagih janji, maka Bupati Magetan mengadakan kasutan (penggabungan Desa) yaitu Desa Rah Duwok dan Desa Babadan guna untuk memecat Kepala Desa itu dan menunjuk anak Ki Burik menjadi Kepala Desa.

Tepatnya pada tahun 1901 berdirilah Desa Kepuhrejo yang merupakan gabungan Desa Rah Duwok dan Desa Babadan, Dinamakan Kepuhrejo karena di Desa ini terdapat dua pohon kepuh yang sangat besar, sekarang tinggal satu pohon, menurut cerita pohon Kepuh tersebut banyak didatangi para pengalap berkah (pesugihan) karena dihuni oleh makhluk halus seorang perempuan yang disebut Putri Kediri, dan setiap tahun selalu diadakan pertunjukan wayang kulit oleh Kepala Desa waktu itu, dan pada tahun 1974 pohon tersebut tumbang bebarengan bersama pohon randu alas yang terdapat pada tepi sungai gandong dan pohon bulu di punden Rah Duwok pada tahun yang sama.

Pada tahun itu dilantiklah anak Ki Burik yang bernama Sonodimejo yang dulunya carik di Desa Rah Duwok menjadi Lurah Desa Kepuhrejo yang pertama dengan menguasai 6 (enam) pedukuhan yang dipimpin oleh masing-masing Kamituwo. Yaitu *Tapan, Duwok, Jambu, Keron, Nokeso, dan Babadan*, namun sekarang tinggal menjadi empat pedukuhan karena setelah Kemerdekaan Republik Indonesia dukuh Nokeso digabung dengan Babadan dan Dukuh Jambu digabung dengan Tapan..

Ki Burik kelak menurunkan banyak anak cucunya yang menjadi Lurah maupun pamong di Desa Kepuhrejo dan pada waktu meninggal Ki Burik dimakamkan di tepi sungai Gandong dan makamnya sekarang masih ada dan menjadi makam keramat sehingga tidak ada yang berani masuk ke dalam cungkup

ki Burik dan sekarang makam itu tinggal tembok dan atap yang sudah roboh, dan tidak ada yang berani memperbaikinya karena terlalu keramat.



“PERISTIRAHATAN TERAKHIR SONODIMEJO” (Lurah pertama sejak berdirinya Desa Kepuhrejo)

Sumber : Observasi dan Dokumentasi lapangan Tahun 2023.

Di zaman sebelum kemerdekaan banyak penduduk Desa Kepuhrejo yang menjadi korban keganasan Belanda karena banyak pemuda yang berani menentang keberadaan tentara Belanda di Desa Kepuhrejo yaitu dengan menghalang-halangi pembangunan jembatan yang akan digunakan untuk kepentingan pemerintah Belanda dalam rangka pelaksanaan kerja paksa ke luar pulau Jawa yaitu ke Deli Serdang dan Suriname.

Pada tahun 1948 pada waktu pemberontakan PKI Madiun didekat makam ki Burik dijadikan tempat pembantaian para tokoh agama dan militer oleh PKI dan di situ dibangun Prasasti oleh pemerintah Kabupaten Magetan namun sampai sekarang tidak dilanjutkan pembangunannya.

Adapun yang pernah menjabat kepala Desa Kepuhrejo adalah sebagai berikut :

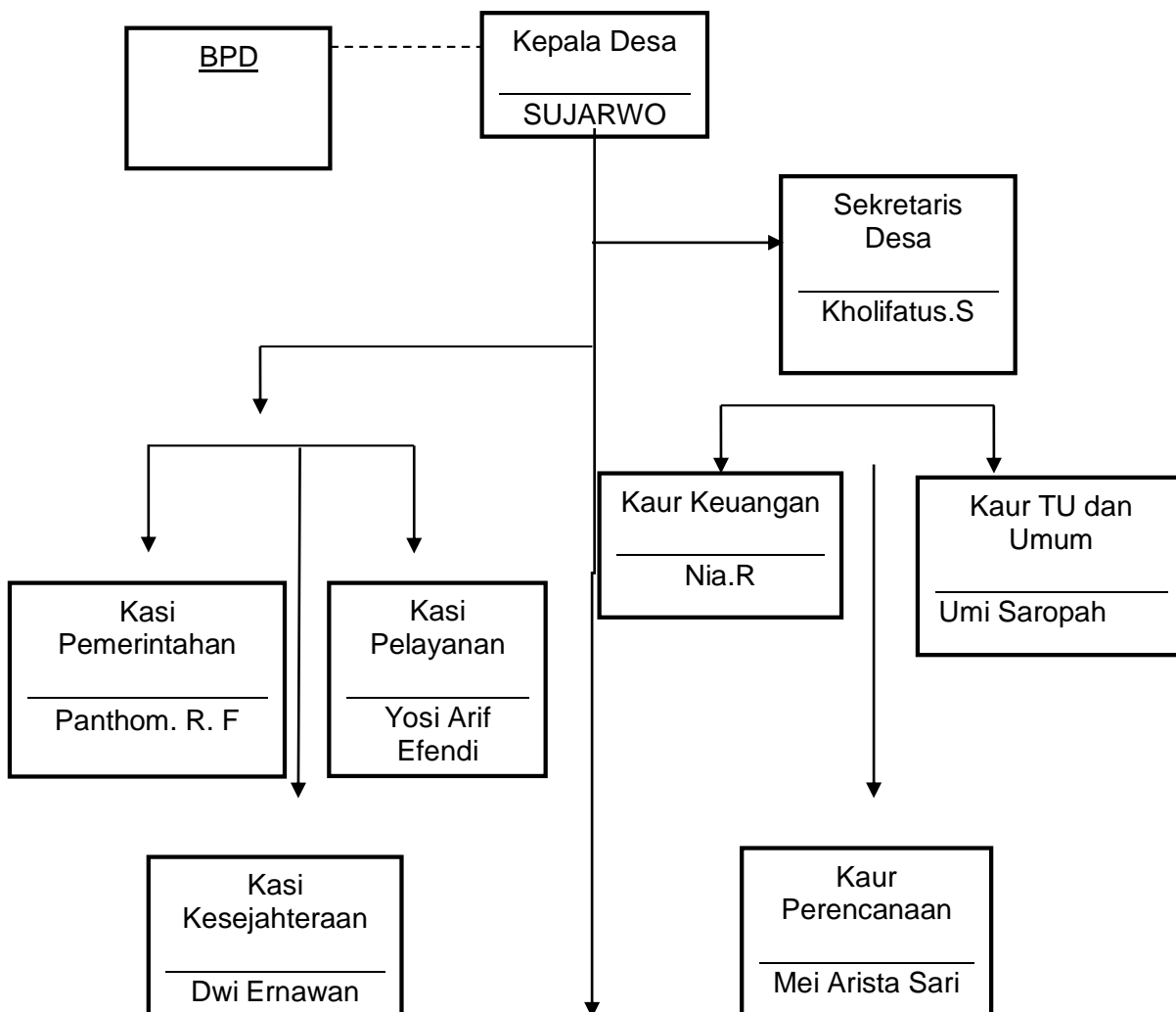
| NO | NAMA | TAHUN | LAMA |
|-----------|---------------------------|---------------|-------------|
| 1 | Sonodimejo | 1901-1929 | 29 tahun |
| 2 | Sudirman | 1929-1931 | 2 tahun |
| 3 | Rusmin | 1931-1933 | 2 tahun |
| 4 | Moesiran Martp Sentono | 1933-1944 | 11 tahun |
| 5 | Hardjo Diwirjo | 1944-1979 | 35 tahun |
| 6 | Sarimin (PJ Kepala Desa) | 1979-1980 | 1 tahun |
| 7 | Hadi Santoso | 1980-1990 | 10 tahun |
| 8 | Sarno | 1990-2007 | 17 tahun |
| 9 | Slamet | 2007-2013 | 6 tahun |
| 10 | Sujarwo | 2013-sekarang | 19 tahun |

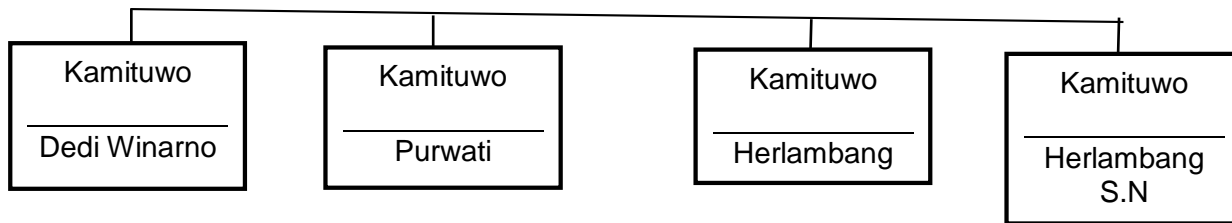
2. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Kepuhrejo

Pemerintahan Desa Kepuhrejo sesuai dengan peraturan otonomi daerah bahwa kepala Desa melaksanakan tugas dibantu oleh Lembaga Masyarakat Desa. Sebagai penyeimbang dan sekaligus pengontrol pelaksanaan tata laksana Desa dan segala kebijakan Desa, maka peran serta badan permusyawaratan Desa ikut mewarnai dalam kemajuan Desa.

Dengan demikian kepala Desa tidak dapat bekerja sendirian dalam melaksanakan tugas khususnya tata laksana pembangunan Desa, kepala Desa beserta perangkat Desa juga harus bekerja sama dengan LPM, BPD dan unsur-unsur yang lain, jadi harus ada kesinambungan dan koordinasi yang baik antara pemerintah Desa, LPM, BPD guna mewujudkan kemajuan pembangunan Desa Sukowidi.

Susunan organisasi pemerintah Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan mengalami perubahan sebagai berikut:





D. Output Dampingan yang diharapkan

Dengan adanya program pendampingan baca tulis al-quran diharapkan kegiatan peningkatan baca tulis Al-Quran di Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan bisa meningkat, sehingga program membaca dan menulis Al-Quran bagi santri bisa dicapai dan ada kegiatan keberlanjutan, sehingga membawa dampak syiar islam di Desa kepuhrejo semakin baik dan meningkat.

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi yang digunakan

Strategi adalah usaha yang harus dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan tujuan kegiatan tercapai. Agar tujuan peningkatan baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri Madrasah Diniyah Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan tercapai terdapat kesepakatan yang dilakukan oleh dosen pendamping lapangan dengan para mahasiswa. Peserta kegiatan pendampingan melaksanakan Fungsi POAC (*Planning, Organization, Actuating dan Controlling*) dalam menjalankan kegiatan. Dimana untuk pelaksanaan fungsi POAC terdapat dalam buku pedoman KKNP STAI Ma'arif Magetan tahun 2023.

B. Langkah-langkah dalam Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan program peningkatan baca tulis al-qur'an dilaksanakan selama 50 hari dengan pendampingan tatap muka dengan mahasiswa dalam 1 minggu terdapat pertemuan 1 x 4 jam. Sedangkan kegiatan pogram peningkatan baca tulis al-qur'an yang dilakukan mahasiswa dan pembagian alokasi waktu adalah sebagai berikut :

1. Tutorial 1 selama 30 menit meliputi :
 - a) Salam.

- b) Do'a iftitah.
 - c) Pre test.
 - d) Penyajian yaitu membaca dan menulis materi , contoh bacaan, latihan-latihan dan tanya jawab.
2. Individual selama 30 menit meliputi :
- a) Salam.
 - b) Absensi Santri.
 - c) Santri membaca bersama.
 - d) Ustadz menyuruh membaca satu-persatu.
 - e) Ustadz menilai dengan kartu prestasi.
 - f) Ustadz membimbing kepada santri yang kurang tepat dalam membaca dan menulis.
3. Tutorial 2 selama 20 menit meliputi :
- a) Post test.
 - b) Tutor membacakan dan menuliskan materi baru.
 - c) Belajar materi tambahan.
 - d) Do'a Penutup.
 - e) Salam.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

Subyek dampingan adalah mahasiswa STAI Ma'arif Magetan yang telah menyelesaikan study di kampus dengan beban 120 SKS, serta memenuhi persyaratan lainnya yang harus diselesaikan oleh para mahasiswa untuk bisa mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Dampak dari program pendampingan peningkatan baca dan tulis al-qur'an bagi santri madrasah diniyah Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan tahun ajaran 2022/2023 memberikan dampak kepada :

1. Mahasiswa peserta kegiatan Pendampingan dapat berperan serta aktif dalam kegiatan peningkatan baca tulis al-qur'an di Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan, sehingga para mahasiswa peserta pendampingan merasa bahwa dirinya telah mampu mengabdikan dirinya pada masyarakat, serta dapat mengembangkan keilmuannya yang diperoleh selama pendidikan di Perguruan Tinggi.
2. Santri madrasah diniyah di Desa kepuhrejo kecamatan takeran kabupaten magetan mendapatkan manfaat dan terbantu dalam peningkatan baca tulis al-qur'an dan terbukti dari evaluasi terdapat peningkatan kemampuan kompetensi santri madrasah diniyah dari segi peningkatan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif dalam membaca dan menulis al-qur'an
3. Bagi Ustad dan ustazdah yang ada di madrasah diniyah Desa kepuhrejo kecamatan takeran kabupaten magetan merasa terbantu dan adanya kerjasama berupa kolaborasi selama pelaksanaan program peningkatan baca tulis al-qur'an, sehingga menumbuhkan ukuah Islamiyah dan syiar islam di Desa kepuhrejo semakin meningkat.

B. Diskusi Keilmuan

Pelaksanaan program pendampingan peningkatan baca tulis al-qur'an di Desa kepuhrejo kecamatan takeran kabupaten magetan tahun ajaran 2022/2023 banyak memberikan sumbangsih pengembangan keilmuan terutama dalam hal peningkatan baca tulis al-qur'an diantaranya :

1. Dengan adanya pelaksanaan program tersebut para mahasiswa dan para ustad/ustazdah dapat saling bertukar pikiran dan bertukar model ataupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam mendalami membaca dan menulis al-qur'an.
2. Adanya kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh para mahasiswa sebagai penyempurna kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh para ustad dan ustazdah dalam penyampaian materi kepada para santri madrasah diniyah yang ada di Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.

PENUTUP

Pendampingan program peningkatan baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri Madrasyah Diniyah di Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan tahun 2023 adalah program pengabdian kolaborasi antara dosen pendamping lapangan dengan para mahasiswa peserta program guna melaksanakan kegiatan pada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Smoga pelaksanaan program ini menjadikan jariah kepada individu-individu yang terlibat dalam pencapaian kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai baik dari dosen, para mahasiswa, para ustad/ustazdah dan para santri dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis merasa masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Smoga karya tulis dapat memberikan manfaat khususnya penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin...

DAFTAR PUSTAKA

Buku panduan KKNP Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan Tahun 2023

Djauhar, Hamiyah, 2016, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*, Jakarta; Prestasi Pustaka

Dwiloka Bambang, Riana Rati, 2012, *Tehnik Menulis Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan*, Jakarta; Rienika Cipta

Team BP3Q An-Nahdliyah, 2005 *Cepat Tanggap Belajar Al-qur'an*, LP Ma'arif NU Cabang Tulung Agung

Undang-Undang RI. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung; Citra Umbara.

Depag RI, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya, Karya Agung

Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; PT Rosdakarya.

Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta ; Rineka Cipta.